

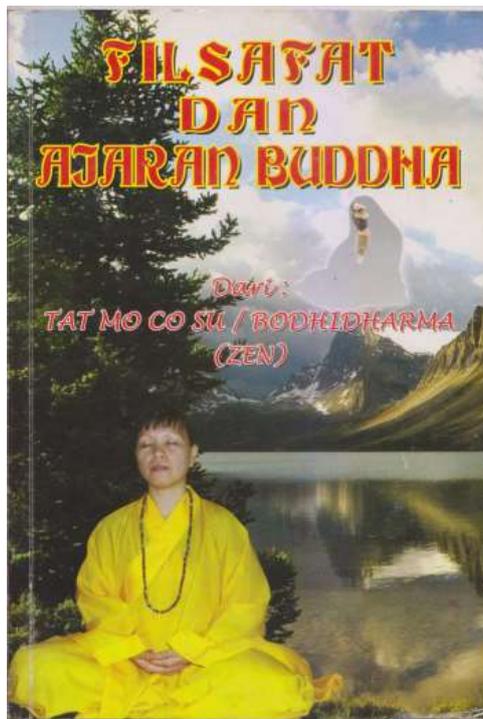
DARI TAT MAU CU SU

BODHIDARMA(ZEN)

**FILSAFAT
DAN**

**AJARAN
BUDDHA**

DESI



FILSAFAT DAN AJARAN BUDDHA

Dari :

TAT MO CO SU / BODHIDHARMA
(ZEN)

www.scribd.com/madromi

KATA PENGANTAR

Buku filsafat ini bukanlah buku ke-2 yang aku tulis. Ini adalah kumpulan kata-kata filsafat dan ajaran yang aku terima dari Guru Pembimbingku. Beliau selalu datang membimbing setiap 2 hari sekali penanggalan ganjil lunar. Beliau membimbing aku untuk menulis Filsafat, Ajaran Buddha dan sekaligus mengajarkan cara bermeditasi yang baik.

Cara yang Beliau ajarkan agak unik, saat meditasi aku tidak diperkenankan untuk duduk di alas matras yang lunak yang bisa membuat nyaman. Saat meditasi harus belajar untuk duduk di alas yang keras, supaya tubuh terbiasa dan belajar untuk bisa berkonsentrasi dalam keadaan itu. jadi kedepannya akan tetap bisa berkonsentrasi dalam meditasi walaupun alasnya lunak ataupun keras, dan tetap bisa bermeditasi dimanapun dan kapanpun aku inginkan tanpa terganggu dengan tempat yang kurang nyaman.

Diterbitkannya buku Filsafat dan Ajaran Buddha ini, berdasarkan amanat yang Guru Pembimbingku berikan. Agar bisa membuka hati banyak orang, yang semoga saja banyak orang bisa mendapatkan kata-kata pencerahan dari buku ini dan bisa memahami arti kehidupan ini, sehingga bisa menjalani hidup dengan lebih baik.

Kata-kata yang diajarkan Beliau sederhana tapi maknanya sangat dalam, yaitu mengenai kehidupan manusia dan alam semesta. Keduanya saling berkaitan dan saling membutuhkan, manusia membutuhkan alam semesta untuk kehidupan mereka dan alam semesta membutuhkan manusia untuk merawat dan menjaganya. Tapi kadang tindakan manusia terlalu kejam terhadap alam, merusaknya untuk kepentingan diri sendiri dan materi semata.

Aku berharap dengan terbitnya buku ini, akan banyak manusia sadar dan mulai lebih memahami alam semesta ini. Menggunakan cinta kasihnya untuk lebih peduli pada alam, agar masing-masing bisa saling bertahan hidup di dunia yang penuh dengan penderitaan dan kesulitan ini.

Om Mani Padme Hum,

Desi

Penulis

Telp. (021) 70942728

Email. desi0875@ymail.com

"KETULUSAN HATI DILIHAT DARI KEPOLOSAN DAN KELUGUAN
BANYAK BERBUAT AMAL TIDAK SEBANDING
DENGAN KEPOLOSAN
WALAU TIDAK MEMBERI APAPUN,
TAPI DIDALAM HATI TIADA NIAT JAHAT, ITU SUDAH CUKUP
KETULUSAN HATI ADALAH YANG UTAMA
KARENA BUDDHA ADA DIDALAM HATI".

Ajaran Buddha

Dalam meditasi bukan sama sekali tidak memikirkan sesuatu, tapi pikirkanlah dan fokuslah pada satu titik cahaya, yang tadinya tidak ada menjadi ada, cahayanya yang kecil semakin membesar dan membesar, diri sendiri menelusuri cahaya itu sampai menemukan suatu alam yang kosong. Tiada tumbuhan, tiada binatang, tiada manusia dan tiada yang lainnya.

Jika sudah mencapai tahap ini, maka tidak akan tergoyahkan, suatu kekosongan absolut, dan disaat itulah akan bisa mengendalikan roh sendiri.

"MANUSIA ADALAH MAKHLUK TERBESAR,
TERMULIA DAN TERBAIK.
HANYA SAJA HATI MANUSIA BEGITU KOTOR
PENUH DENGAN KESERAKAHAN DAN KEMELEKATAN
TIADA BEDA ANTARA MANUSIA DAN HEWAN
JIKA TIDAK PUNYA HATI NURANI
SENDIRI BERBUAT, SENDIRI MENDAPAT AKIBAT
MENGAPA MENYALAHKAN ALAM SEMESTA
TIADA YANG TAHU KEBESARAN ALAM
TANDA BATAS DAN TANDA RUANG
SEMUANYA HATI NURANI YANG MENENTUKAN
BAIK BURUK KEHIDUPAN INI".

Ajaran Buddha

Menolong manusia tidak membedakan,
Baik atau jahat tetap harus dibantu dan ditolong,
Bisa merubah mereka yang berbuat jahat sangatlah baik.

"KETIKA MATAHARI TERBIT, TIADA FAJAR YANG MEMERAH
KETIKA BULAN BERSINAR, TIADA CAHAYA PUTIH MENYINARI
SEMUANYA KELAM, KELABU TIADA CAHAYA BAHAGIA
TERTUTUP KELAMNYA HATI DAN GUNDAHNYA KEHIDUPAN
TIADA SESUATU YANG PERLU DIKUATIRKAN
HIDUP INI HANYALAH SEMENTARA
ADA DAN TIADA SAMA SAJA
TAK PERLU TERLALU DIPIKIRKAN
SEMUA AKAN KEMBALI KE ALAM".

Ajaran Buddha

Didalam menjalankan ajaran Buddha, kelapangan dan ketulusan hati amatlah penting. Semua ini yang mengendalikan umat manusia. Terlalu mengharapakan akan sia sia, semua itu tidak ada gunanya dikehidupan nanti. Harta, jabatan, nama, kesenangan itu hanyalah fatamorgana. Terlalu mudah didapat dan terlalu sulit dilepas. Manusia tergantung pada semua itu. Jika mereka tidak terlalu memikirkannya, hidup mereka akan lebih tenang, tanpa tekanan, tanpa beban, jalan hidup di dunia lebih bebas. Hidup ini hanyalah perlu pengendalian diri, kuasai hati maka tak ada penderitaan. Caranya...??? dengan berusaha meredam keinginan-keinginan.

"MEMBAWA HATI KEDALAM JIWA AMAT MEMBUAT SUSAH
HIDUP INI BEGITU BERAT DAN PENUH RINTANGAN
TAK ADA SESUATU YANG BISA MEMBUAT HATI TENANG
KEADAAN INI MEMBUAT RODA BERPUTAR TERUS MENERUS.
KEJADIAN ALAM AMAT MEMILUKAN HATI
TAK SAMPAI MERUBAH SEGALANYA
KEMANAKAN HIDUP BAHAGIA?
TIADA YANG BISA MENJAWABNYA KEMBALILAH,
KEMBALILAH KEDALAM HATI,
HATILAH RUANG BAHAGIA ITU
JANGAN DICARI DAN JANGAN DIPAKSAKAN
MEMBUAT PILU HATI INI."

Ajaran Buddha

Hidup ini bergelombang seperti air yang mengalir tiada henti, namun harus bagaimana menghentikannya? harus ada keyakinan, pengharapan dan pemahaman arti hidup.

Untuk apa sesungguhnya hidup ini? hidup ini adalah untuk bisa kembali ketempat asal mula dijadikan. Dan kembali kepada sang pencipta. Untuk apa begitu keras meraih semua kebahagiaan dunia. Percuma, tiada gunanya dan tak bisa menolong. Semua itu tidak berarti disaat roh meninggalkan raga ini.

"KEHIDUPAN INI PENUH DENGAN KESENGSARAAN
SEMUA ATAS PERBUATAN SENDIRI
TIADA ORANG YANG BISA MELAWAN TAKDIR
SEMUA MENGIKUTI BAGAIKAN PENYAKIT
HIDUP INI HARUS SELALU BAHAGIA
AGAR TIADA PENDERITAAN ITU
NAMUN TIDAK MUDAH MENGAPAINYA
JIKA HATI DILIPUTI KEMUSRIKKAN DAN KEJAHATAN
SEMUA KEMBALI KEPADA DIRI SENDIRI
MELEPAS, MENAHAN, DIRI SENDIRI YANG MENENTUKAN
JANGAN BERFIKIR TERLALU PICIK
AGAR TIADA KESULTAN MENDERA."

Ajaran Buddha

Kehidupan manusia tiada salah dan tiada arah, kadang tidak tau apa salahnya dan kemana arahnya. Manusia berfikir hidup didunia ini perlu materi yang banyak hingga berlomba-lomba dan membanting tulang mengapai dan meraihnya. Untuk apa semua itu, dengan bodohnya manusia mengantungkan diri pada materi, hingga tak tahu jalan pulang kembali. Diatas langit begitu sedih melihat semua ini, tapi apa daya, tidak semua bisa di tolong, hanya yang berjodoh saja. Setiap zaman berganti hanya segelintir manusia yang selamat.

"BEKERJA ADALAH USAHA YANG HARUS DILAKUKAN
TAPI BUKAN UNTUK MEMENUHI KEDUASAN NAFSU
KADANG MANUSIA TAK MENYADARI
BAHWA BEKERJA DAN MENDAPAT UANG
ADALAH PALING UTAMA
SEHINGGA HATI TAK BISA MENGATASI KEHIDUPAN.
BERBUAT KEBAJIKAN TIDAKLAH CUKUP
JIKA DIPIKIRKAN DAN DIINGAT SELALU
BIARLAH SEMUA HILANG, ASAL HATI TETAP TEGUH.
MENYUSURI JALAN BERLIKU
BUTUH PENGAMATAN YANG CERMAT
AGAR TIADA KESALAHAN ARAH DAN TUJUAN."

Ajaran Buddha

Kehidupan ini memang tidak mudah tapi jika tidak terfokus pada permasalahan hidup, kita bisa menjalaninya dengan baik.

Sesungguhnya segalanya tidak perlu dicari, tidak perlu dikejar, tidak perlu diharapkan.

Tapi, menyatulah dengan alam, berbuat seperti alam dan berpegang teguh seperti alam, maka kita tidak akan terbawa dalam kesulitan hidup ini.

"LANGIT DAN BUMI BERGABUNG MENJADI SATU
TANAH DAN AIR SALING MERESAPI
INDAHNYA KEHIDUPAN ALAM SEMESTA
TIADA YANG BISA MENANDINGINYA
SEMUANYA YANG ADA DALAM KEHIDUPAN INI
AMATLAH BEGITU BERARTI
JIKA MENGETI ARTI HIDUP INI
LUMPUR YANG KOTOR BERCAMPUR DENGAN AIR
MEMBUAT NODA MEMBEKAS DALAM HATI
SIAPA YANG BISA MEMISAHKAN AIR DARI LUMPUR ITU
BEGITULAH KEKOTORAN BATIN INI
SULIT UNTUK DISARING DAN SULIT UNTUK DIMURNIKAN."

Ajaran Buddha

Mencintai seseorang sama halnya mencintai suatu benda, tiada arti dan tiada nyata. Apalah artinya cinta, hanyalah harapan kosong, semakin mencintai semakin terluka. Lepaskanlah semua itu, karena itu adalah awal penderitaan. Jika kita mulai mencintai dan menyayangi yang ada di bumi ini, kita akan masuk kedalam penderitaan dan kembali ke alam manusia.

"LANGIT BERGEMURUH AMAT DAHSYAT
PETIR DAN KILAT MENYAMBAR KIAN KEMARI
DERUNYA HUJAN MEMBASAH BUMI
MAU MELANGKAH TIADA KEPASTIAN
MAU BERJUANG TIADA SEMANGAT
TIDAK SEPERTI APA YANG DILAKUKAN ALAM
MANUSIA HANYA BERPIKIR KEKOTORAN DAN KEJAHATAN
DIBUMI INI BEGITU BANYAK MASALAH
DATANG SILIH BERGANTI TIADA HENTI
HANYALAH MEREKA YANG PERCAYA
YANG DAPAT MENGADAI DUNIA INI."

Ajaran Buddha

Percaya sepenuhnya, keyakinan haruslah teguh, percaya kepada kekuatan alam. Tiada orang yang mengetahui dengan pasti gejolak alam ini. Dunia ini begitu penuh rahasia, sama halnya keadaan langit. Yang penting kita harus percaya, tiada kekuatan yang lebih besar dari kekuatan alam semesta.

"DARI SANA DARI SINI, TIADA YANG DAPAT MENGELABUI DUNIA
ANGIN BERHEMBUS MENERPA WAJAH
MEMBUAT TEBAL DAN KAKU SELURUH RAGA
DIAM MENGIKUTI HAMPARAN AWAN
BERIAK MENGIKUTI AIR YANG TENANG
DIA BERUSAHA UNTUK MENGHALAU
BEGITU SULIT MENGHALAU HATI
BUMI INDAH DAN BESARDUN TIADA ARTI
SEGALANYA TAK KUASA MENAHAN HATI".

Ajaran Buddha

Hidup ini tiada yang mengetahui arah dan tujuan, selama masih diliputi keserakahan. Hanya ada satu jalan menuju kebahagiaan dan kekekalan, yaitu mengorbankan segalanya di bumi ini. Jalan dharma begitu berliku, selama tiada bimbingan yang benar. Jika terus teguh dalam iman, tujuan itu akan tercapai. Mengorbankan segalanya amat sulit bagi manusia, mereka lebih rela kehilangan jati dirinya daripada harus meninggalkan kesenangan dunia. Sungguh, begitu sulitnya menerka hati manusia, yang telah diliputi kedengkian dan iri hati. Sungguh, jarang ada manusia yang benar, didepan terlihat bersahaja tapi dibelakang penuh angkara murka. Kemunafikan dimana-mana, manusia tak menjadari kesalahan yang mereka lakukan, menganggap semua pilihannya adalah benar. Sungguh tidak bisa terkendali. Sesulit apapun tetaplah berpegang teguh pada iman, karena semua yang ada di dunia ini penuh dengan kepalsuan.

"BERJALAN DIATAS AIR MELAYANG BAGAIKAN EMBUN
MENARI-NARI KIAN KEMARI,
TERLEPAS DARI KESUSAHAN HATI
TIADA YANG BISA MELEWATI SEMUA INI HANYALAH ILUSI
TIADA BAYANGAN DAN TANDA KEABADIAN
SEMUA BERLALU BAGAI DITELAN BUMI,
HAMPA HATI INI...
BAGAIKAN CERMIN TANPA PANTULAN WAJAH
SEMUA TIADA BAHAGIA HANYA SEUTAS KEHAMPAAN".

Ajaran Buddha

Kita harus selalu menjalani hidup dengan baik, semua harus bisa dijalani dengan sejujurnya. Kehidupan manusia penuh dengan kebohongan, jika diri sendiri ikut berbohong, tidak terlihat lagi jalan kebenaran itu. Semua itu harus bisa diterima dengan akal pikiran kita, berpikir dengan jernih, berusaha dengan jujur dan berjuanglah dengan semangat. Agar semua kesulitan terkikis dan terhempas, karena tak kuasa menahan teguhnya hati. Untuk menghapus karma, kita harus mengetahui apa yang telah kita lakukan dimasa lalu dengan melihat diri kita sekarang ini, dan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dimasa depan, kita harus mengetahui apa yang telah kita perbuat sekarang ini. Dengan begitu kita bisa menjalani kehidupan dengan lebih baik.

"BUAH YANG DITANAM DI PADANG GERSANG
TIDAK AKAN TUMBUH SEDIKITPUN TUNAS
BUAH YANG DITANAM DI TANAH BERLUMPUR
TIDAK AKAN TUMBUH DENGAN SEMPURNA
TAPI BUAH YANG DITANAM DI TANAH YANG LUNAK
AKAN MENGHASILKAN BANYAK PAHALA.
PAHALA HIDUP... PAHALA MATI...
PAHALA TUA... PAHALA MUDA ...
SEMUA PAHALA YANG TIADA HABIS YAITU PAHALA KEBAIKAN".

Ajaran Buddha

Hidup di dunia ini harus bisa beradaptasi dengan baik, tidak bisa semuanya mengikuti zaman dulu, tidak bisa pula mengikuti zaman yang akan datang. Hidup ini harus mengalir seperti air, kemana mengalir disitulah kebahagiaan. Walau hidup ini begitu sulit, tidak seharusnya menambah beban hidup ini. Manusia tidak memikirkan akal budi, hanya memikirkan kebaikan, kebaikan dan kebaikan. Yaitu kebaikan untuk diri sendiri, kebaikan materi dan kebaikan duniawi. Membuat hidup tak mendapatkan titik terang.

"MELALANG BUANA TIADA HABIS
MENYUSURI JALANAN BERLIKU
TIADA KATA PERDISAHAN YANG ADA HANYALAH IMPIAN
MENGADA SEMUA BERUBAH
TIADA KATA YANG BISA DIUCAPKAN
MEMBUAT LUKA HATI INI.
KARENA TIADA ARAL MELINTANG, HIDUP BEGITU SAJA BERLALU
YANG TERTINGGAL HANYALAH KENANGAN
YANG ADA HANYALAH KEHAMPAAAN
KEMANAKAH AKU HARUS PERGI,
KEDADAMU LAH AKU BERSERAH, BUATLAH DUNIA BERCAHAYA
TIADA LAGI KEHIDUPAN YANG KEKAL DIDUNIA INI".

Ajaran Buddha

Kita harus bisa menahan segala godaan sekecil apapun, agar hidup bisa terarah. Dalam hidup manusia memang tiada kebaikan, jika selalu diliputi kekuatiran. Jalan hidup manusia tiada kebahagiaan, jika semuanya penuh dengan dosa. Sucikanlah hati dan pikiran, ucapan dan perbuatan. Tiada niat jahat tiada kesengsaraan, mencoba mengimbangi hidup. Dengan berbuat kebajikan dan amal baik, agar semua hal yang buruk menjauh dan tak datang lagi. Pemikiran harus terfokus pada suatu hal, agar tercapai pada harapan. Tidak boleh gentar menjalani segala hal, selama itu perbuatan baik.

"BUAH YANG BURUK TIADA BERGUNA
BUAH YANG TERLALU MATANG
TIDAK MEMBERIKAN KEBAIKAN
BUAH YANG TERLALU MUDA TIDAK ADA PENGALAMAN.
AWAN GELAP MENUTUPI CAHAYA,
TANDA TIADA LAGI KEBAHAGIAAN
SEMUANYA MENGUKUR JASA DAN PAHALA
TIADA KETULUSAN DIDALAM HATI
BIARDUN MEMBERIKAN BEGITU BANYAK HARTA
SAMPAI HABIS DI DALAM TUBUH
TETAP TAK AKAN MENDAPATKAN KEBAIKAN
JIKA SEMUA ITU UNTUK DIRI SENDIRI
PENGORBANAN HIDUP MEMANG HARUS DILAKUKAN
SELAMA UNTUK KEBAIKAN
TAPI JIKA PENGORBANAN DILAKUKAN
HANYA UNTUK KESENYANGAN
MAKA MENGHANCURKAN DIRI SENDIRI".

Ajaran Buddha

Tiada yang dapat menghalau kehendak langit kecuali memiliki kekuatan iman. Hidup bersih dan tanpa noda, maka akan diterima segala perbuatan. Manusia itu begitu pintar, punya akal budi dan pikiran. Tapi kadang salah menempatkannya. Mempergunakan semua itu untuk diri sendiri, menyakiti orang lain dan membuat dunia menangis. Jadi, tiada salahnya dunia bergejolak membalas

semua perlakuan mereka. Kebengisan dan keserakahan, membuat dunia terpaksa melawan. Sungguh begitu nista manusia, begitu kejam manusia. Tapi, manusia berkata bahwa langit dan bumi begitu kejam membuat mereka menderita.

"BERKEJARAN DI ATAS AWAN
MELIHAT DEMANDANGAN INDAH
MURAM DURJA TAK ADA ALASAN
SEMUA INI TAK ADA HARAPAN
MANUSIA MATI TINGGALKAN NAMA
TAPI TAK TINGGALKAN KEBAIKAN
NAMA BAIK TAK BISA DIGANTIKAN
KEQUALI ADA HARAPAN BARU
KEHIDUPAN BAGAI SEBUAH CERITA
DENGAN ALUR CERITA YANG BERBEDA
SETIAP INSAN PUNYA PAHALA
BAIK ATAU BURUK PAHALA ITU
AKAN BERAKIBAT TERUS MENERUS".

Ajaran Buddha

Diri sendiri harus merasa iba, melihat kekejaman manusia di dunia. tidak ada yang dapat menyalahkan niat jahat dalam hati. Setitik embun bisa menyegarkan dahaga, tapi setitik noda akan berakibat fatal. Tiada yang bisa menjalani hidup ini dengan tenang dan tanpa cobaan. Seharusnya hidup harus lebih mengerti, apa makna dari kehidupan yang tidak abadi itu. Sehingga segala hal duniawi bisa terpusus. Hanya ada satu yang kekal, yaitu cinta kasih.

"BERUBAH WARNA DI DALAM HATI,
DARI MERAH MENJADI HITAM
TIADA AIR MENYUCIKAN
YANG ADA HANYALAH KEPALSUAN
DIALAM INI BANYAK COBAAN
SEMUA MATA NYARIS TERTUTUP
TANDA BISA MERABA LAGI KASAR
DAN HALUSNYA JALAN INI
MENGAPA TIADA HARAPAN ?
MENGAPA TIADA HALANGAN ?
ADA DAN TIADA SILIH BERGANTI
MENCERMINKAN KEKOSONGAN HIDUP INI".

Ajaran Buddha

Hidup ini harus bisa membedakan baik buruknya suatu masalah. Masalah yang ringan belum tentu bisa diselesaikan dengan mudah. Masalah yang berat belum tentu tidak ada pemecahan. Semua tergantung ketenangan dalam memandang masalah itu. Jika masalah ringan tak perlu dirisaukan, jika masalah berat berusaha menghadapi. Jangan menghindar, lari atau menyepikan masalah yang datang. Hadapilah semua itu dengan ketenangan sehingga mudah menjalani hidup ini.

"BUAYA MEMAKAN MANUSIA
TAPI TAK DAPAT KESENYANGAN
HANYA MENGOTORI GIGI
DAN MULUT PERCUMA DAN SIA-SIA SAJA
KELINCI BERLARI KEDALAM LUBANG
MENGHINDAR DARI KEJARAN MACAN
MENGAPA HARUS DITAKUTKAN
JALANI SAJA SEMUA TUJUAN
SEMUA SUDAH DITETAPKAN
SEMUA SUDAH DIRENCANAKAN
MENGAPA HATI SELALU GUNDAH
KARNA MEMIKIRKAN KENYATAAN
TAK ADA YANG BISA MENGETAHUI
DALAMNYA DAN SULITNYA RINTANGAN LANGIT
TIADA YANG BISA MENJALANINYA
HANYA YANG PUNYA HATI NURANI YANG BERSIH.
KARNA ITU JANGANLAH TAKABUR".

Ajaran Buddha

Baik atau buruk kehidupan ini, tiada yang bisa menjelaskannya, hanya orang yang bijaksana yang bisa mengerti, bahwa semua itu tiada baik dan tiada buruk. Tiada sulit dan tiada mudah, tiada jujur dan tiada bohong. Hanyalah kesunyataan. Semua itu tidak ada, baik bentuk, bayangan, tak ada yang tampak. Apa yang dilihat itu semua tidak ada, apa yang dirasakan itu semua tidak ada, apa yang disukai itu semua tidak ada, tiada apapun didunia ini, semua adalah palsu. Jadi untuk apa dipikirkan, untuk apa

dikuatirkan. Jalani saja dengan tulus, ikhlas dan jujur maka semua akan menjadi milik kita. Ada menjadi tiada, tiada menjadi ada. Semua itu kita yang menentukannya, jadi untuk apa di risaukan. Anggaplah semua itu tidak ada dan mengalir terus tidak berhenti.

"BUAH KALA AMAT PAHIT, BUAH MARUN AMAT MANIS
BIAR HATI PENUH DENGKI, TAK SEBANDING HATI TULUS
BIAR HIDUP PENUH KEKACAUAN
YANG BISA SAJA HILANGKAN KEBAHAGIAAN
ASALKAN HATI TETAP TEGUH
MAKA TAK ADA YANG BISA MENGHALAU
BUMI DI PIJAK TIADA ALAS, LANGIT DI RAIH TIADA AWAN
SEMUA DIDUNIA INI TAK ADA ARAH
YANG ADA HANYALAH KESIA-SIAAN".

Ajaran Buddha

Kita tak lain dan tak bukan hanyalah seonggok sampah. Tubuh penuh racun, hati penuh dengki. Tiada yang bisa merubah hidup, nasib dan takdir. Selama masih ada kekotoran. Sedikit noda bisa mencemarkan satu belanga susu. Noda yang hitam amat membuat hati manusia terpuruk. Jalan hidup begitu sulit dilalui, jika tak ada upaya merubahnya. Dengan cara apa? pertolongan Buddha dan Dewa itulah jalan satu-satunya.

"BERGESER TANAH BUMI INI, SEPERTI PERGESERAN AWAN
MELUAP LAHAR GUNUNG INI SEPERTI LUAPAN AIR
TIADA KEABADIAN, TIADA KEKUATAN
YANG ADA HANYALAH KEKOSONGAN
SEPERTI HAMPANYA KEHIDUPAN.
BIARPUN HIDUP PENUH LUKA TAPI HATI SELALU CERIA
MENCOBA MEMAHAMI HIDUP
YANG PENUH DENGAN PENDERITAAN
JANGANLAH MERASA TERBEBAN
DALAM MENJALANI KEBENARAN AJARAN
KARENA DISTULAH LETAK KEPASTIAN
DAN JUGA KEKALKAN HIDUP".

Ajaran Buddha

Jalan hidup tak bisa dihindarkan. Susah, senang, sedih, bahagia, sehat dan sakit harus dilalui dengan keteguhan. Didunia ini tiada yang abadi. Langit selalu berubah, air mengalir tiada henti, alam berubah-ubah tidak menentu. Hanyalah orang yang mempunyai keteguhan hati yang bisa melewati hidup ini. Karena tiada harapan, tiada yang akan diraih. Menjadi tenang dan tanpa kuatir. Manusia hidup didunia banyak masalah, masalah orang lain, masalah keluarga, masalah pekerjaan dan masalah diri sendiri. Satu hari bisa banyak masalah. Bagaimanakah melewati itu semua agar hidup tenang dan damai. Hanya dengan teguh dan yakin bahwa semua itu hanyalah ilusi, maka segala masalah menjadi

tiada dan tak berbekas.

"BERJALAN DI TANAH YANG SUBUR,
SEPERTI BERJALAN DISUATU SURGA
BEGITU DAMAI DAN INDAH
BAGAIKAN MELAYANG-LAYANG DI UDARA
KIASAN DALAM KATA YANG TERUCAP
TERSANGKUT RAPAT DIDALAM HATI
KEGEMBIRAAN DAN KESENYANGAN
KESEDIHAN DAN KEDUKAAN DATANG SILIH BERGANTI
HANYALAH KEKOSONGAN HATI
HANYALAH TANDA HARAPAN
YANG BISA MENGHINDARI DARI KESULTAN
DISITULAH LETAK KEBAHAGIAAN".

Ajaran Buddha

Kehidupan bagaikan gelombang air, kadang dibawah kadang diatas. Kadang berputar kadang terhanyut, manusia mengikuti gelombang itu tapi tidak mengikuti air. Sehingga penderitaan tak bisa dihindari, merasakan gejolak itu. Jika manusia seperti air, yang bisa diombang ambing tanpa merubah dirinya sendiri, maka manusia itu akan memiliki keteguhan dan kemantapan, baik dalam berpikir, bekerja dan menjalankan kehidupannya, apapun itu.

"BERBUAT BAIK BEGITU SULIT, BERBUAT AMAL BEGITU SUSAH
TIDAK SEPERTI BERBUAT JAHAT,
JUGA TIDAK SEPERTI BERBUAT SALAH
MENCARI KEHIDUPAN ABADI PENUH RINTANGAN
MENCARI KEHIDUPAN KEKAL BEGITU MENDERITA
TIDAK SEPERTI MENCARI KESENYANGAN BEGITU MUDAH
JUGA MENDAPATKAN KEINGINAN DUNIAWI ADA DIMANA MANA
TIADA YANG TAHU KEMANA PERGINYA ANGIN,
AWAN DAN KEHIDUPAN
SEMUANYA BERPUTAR PUTAR TIADA HENTI
TIADA TITIK AWAL DAN TITIK AKHIR,
TIADA LELAH DAN TIADA BERHENTI
ADA YANG HARUS DILAKUKAN?
APAKAH HANYA MENGIKUTI ARUS?
APAKAH DIAM SERIBU BAHASA DAN TIDAK BERGERAK?"

Ajaran Buddha

Dunia bagaikan alam tidak berujung, kemana pergi dan hilangnya semua kehidupan tiada yang bisa menerkannya. Ataupun tidak ada yang bisa mengetahui dengan pasti. Manusia yang berpendidikan merasa sudah pintar, manusia yang belajar rohani merasa sudah tahu arah. Padahal semua hanyalah kebodohan dibalik kelebihan mereka. Agama Buddha dan ajarannya telah terkikis waktu demi waktu selalu berganti, hingga tidak ada yang tahu dengan pasti

bagaimana Buddha yang sesungguhnya dan semua hanya berasumsi sendiri, tak ada yang benar benar mengetahui dan mendapatkan ajaran Buddha yang benar. Yang punya talenta kadang salah jalan, yang bodoh sama sekali tak tahu jalan, yang merasa suci salah penafsiran. Semua tiada yang mengerti dengan pasti, tapi ajaran Buddha tak terikat, tidak memilih dan tidak menguasai, apalagi membenarkan. Ajaran Buddha adalah pemahaman akan diri sendiri dan pengendalian diri sendiri, bukan mencari kelebihan dan kekurangan.

"BERGEMURUH SUARA GUNTUR,
BERTEBARAN KILAT MENYAMBAR
TAPI TAK ADA YANG BISA MENGHALAU MURKANYA ALAM
BUMI BERGETAR TERUS MENERUS,
TANAH TERBELAH TAK TENTU ARAH
TAPI TAK ADA SATUPUN YANG BISA MENAHAN GEJOLAK ALAM
SEDIH MELIHAT PENDERITAAN,
KECEWA MELIHAT KEDUKAAN
TAPI TAK MENGETRI MAKNA DAN ARTI SEMUA ITU
HATI DAN PIKIRAN TERTUTUP AWAN TEBAL
YANG PENUH DENGAN KEGELAPAN
HARI-HARI BEGITU MENYAYAT HATI
MENGAPA TAK JUGA BERHENTI
MENGAPA TAK JUGA MENYADARI APA YANG TELAH DILAKUKAN
HANYA BISA MEMINTA DAN MEMOHON,
TAPI TAK BISA MEMBERI DAN MENJAGA".

Ajaran Buddha

Kemanapun kita pergi, baik didataran tinggi maupun dataran rendah, baik dikeramaian maupun dikesepian haruslah selalu menjaga diri dengan baik. Tidak berusaha untuk melawan apalagi menentang keadaan sekitar. Berusaha menyadari, merasakan dan

memahami keadaan alam. Cinta kasih haruslah dengan tulus, bukan hanya kepada orang yang dicintai, tapi juga kepada alam yang telah mencintai kita. Manusia penuh dengan kemunafikan, tak mau mengakui dan juga tak mau dianggap membutuhkan alam, menganggap kepintaran mereka bisa membuat alam ini baik, tapi sesungguhnya malah merusak dan memperdayai. Kemanapun kita berpijak, disitulah kita harus mencintai alam itu. Mungkin ini hanya sepele, tapi alam adalah kehidupan bagi banyak makhluk, bisa bersahabat tapi bisa juga melenyapkan makhluk yang menyakitinya.

"BUAH SAMA DENGAN TUBUH,
MEMPUNYAI KERAPUHAN DALAM HIDUP
BUTUH AIR, UDARA DAN NUTRISI
JIKA TAK TERPENUHI MAKA AKAN MENJADI HANCUR
BIASANYA JIKA MANUSIA MENGALAMI KESULTAN
DIA AKAN BERUSAHA MENGATASINYA
DENGAN CARA LARI DARI MASALAH ITU
SESUNGGUHNYA... Kerdil dan Picik
PIKIRAN MANUSIA PENUH DENGAN KEKOTORAN
DAN JUGA PENUH DENGAN TIPU MUSLIHAT
KEMANAKAH HATI YANG BERSIH ITU
HANYALAH TINGGAL SEBUAH KHAYALAN
DAN JUGA TINGGAL SEBUAH ANGAN-ANGAN
TAK BISA TERJADI DAN TERPENUHI
SELAMA ADA KEKOTORAN BATIN".

Ajaran Buddha

Kita harus bisa menghadapi suatu permasalahan, tidak boleh menganggap masalah itu berat. Kadang manusia sudah terbeban sebelum dia menghadapinya. Pikirannya hanya kepada hal-hal yang tidak baik dan penuh dengan ketakutan. Tapi jika dilihat dengan hati tenang dan jernih, masalah yang besar itu bisa

menjadi masalah yang kecil pada akhirnya. Jika kita berpikir positif dan tidak takut terlebih dahulu. Manusia dikuasai oleh ketakutan, ketakutan itu yang membuat hilang akal dan pikiran, hingga semua jalan terasa buntu dan tak ada pemecahan. Hadapilah masalah dengan tenang, karena apa yang terjadi dan apa yang kita pikirkan akan berubah esok harinya.

"JIWA RAGA TIADA SALAH, HATI INI TERBUAT DARI BAJA
DENGAN KAPAK DAN PARANG
TAK ADA YANG BISA MENGHANCURKAN
DAN MENYAYAT HATI INI
SUNGGUH LANGKA MANUSIA DI DUNIA
TIADA ADA YANG BISA MENGIKUTI LANGIT
KEBANYAKAN HANYA MEMATUHI DUNIA YANG PENUH
DENGAN KEPURA PURAAN
HATI MANUSIA TAK BISA DITEBAK
TERLIHAT BERSIH PADAHAL KOTOR
SEMUA INI KARENA NASIB
DAN MEREKA TAK BISA MENGHALAUNYA
BUDI BAIK AKAN SELALU DIKENANG
SUMPAH SUCI AKAN TERPATRI
HANYA MEREKA YANG PUNYA KETULUSAN HATI
YANG DAPAT DITERIMA LANGIT".

Ajaran Buddha

Begitu susahnya hidup, tetap tak bisa keluar dari kodrat, lingkaran tumibal lahir tidak pernah terputus. Selama berjuta-juta tahun. Orang bijak jarang ada, kebanyakan hanya kepalsuan yang terlihat, sikap hidup mereka berlainan arah, tiada yang bisa mengatasi hal itu. Dunia penuh dengan kesulitan, dimana berpijak disitulah penderitaan, tapi tak ada yang menyadari untuk keluar

dari tumimbal lahir, dikarenakan dirinya terjebak dalam lingkaran lahir, tua, sakit dan mati. Sungguh, kebodohan manusia telah menutupi jalan kebenaran. Semua tak bisa mengatasi kehidupan. Yang punya kelebihan tak mau berusaha membina diri. Malah berbuat banyak kesalahan. Akhirnya mengalami penderitaan yang dibuat sendiri. Bagaimanakah bisa ditolong?

"BUMI BERGUNCANG LAGI SAAT MANUSIA TERLELAP
TERBUAI DALAM KESENYANGAN DAN KESERAKAHAN
MUNAFIK DAN PENUH DENGAN KEPALSUAN
SEPERTINYA DEKAT DENGAN TUHAN
SESUNGGUHNYA DEKAT DENGAN SETAN
MAU KEMANA MEREKA PERGI
KE NERAKA ATAU KE ALAM SUKHAVATI
TAK ADA YANG BISA MENGETAHUI
KEMANA MEREKA AKAN DITERIMA
YANG ADA HANYALAH KEPALSUAN
KEHIDUPAN YANG PENUH DENGAN KENISTAAN
JADI, MEREKA TAK AKAN KEMANAPUN
TERKATUNG KATUNG DI ALAM TERSESAT".

Ajaran Buddha

Dunia ini hanya seperti pusat perusakan diri. Semua orang berjalan dalam kejahatan, baik secara kelihatan maupun tidak, intinya adalah sama. Berbuat kebajikan, janganlah diungkit, jangan pernah dibicarakan, karena itu tandanya tidak ikhlas dan juga pamer kelebihan. Lebih baik berdiam diri dan tidak membicarakannya lagi, karena dengan begitu lebih bisa diterima

oleh langit.

"BERSEMINYA BUNGA MEKAR TIADA SUATU KECERIAAN
BERBUAHNYA POHON PERDU TIADA SUATU KEBAHAGIAAN
HANYA SEPI, SUNYI DAN HANYA GELAP GULITA
SEMUA KIASAN ITU TIADA ARTI SAMA SEKALI
BERJALAN DILORONG YANG GELAP
HANYA MELIHAT SEDIKIT CAHAYA
BERJALAN DITERANG BENDERANG
TIDAK ADA TITIK KEGELAPAN
KEMANAKAH HARUS MEMILIH
SEMU ATAU NYATA? KELIHATAN ATAU TIDAK?
HANYA ORANG YANG BIAK YANG MENGETAHUI PILIHANNYA".

Ajaran Buddha

Bahwa hidup manusia itu tipis bagaikan benang jahit, jika terpotong maka tak bisa disambung kembali, walaupun tersambung sudah ada cacatnya. Banyak manusia mempertahankan hidup hanya demi materi, hanya demi semua kepalsuan, tidak mau secepatnya sadar dan lebih mendekatkan diri pada Tuhan. Didunia ini tiada yang abadi, ada yang tumbuh ada yang matiada yang cukup ada yang tidak, semua tidak pernah sama dalam setiap waktunya. Lalu untuk apa mengapai

kepalsuan. Kebodohan manusia sudah diambang batas. Sekaranglah saatnya memilih, antara yang baik dan buruk, hingga saat Buddha maitreya turun kebumi, ajaran Buddha kembali segar lagi.

"BUAT APA HIDUP INI KALAU HANYA UNTUK KESENYANGAN
BUAT APA TUBUH INI JIKALAU HANYA KEMBALI MENJADI
TANAH

APALAH ARTINYA HIDUP, APALAH ARTINYA RAGA
SEMUA TIADA ARTI, SEMUA TIADA ABADI
KEMANAKAH JALAN HIDUP ITU
KEMANAKAH ARAH HIDUP ITU
SEMUANYA TIADA TUJUAN
SEMUANYA TIADA ARAH
LALU UNTUK APA DIPIKIRKAN
UNTUK APA DIPERMASALAHKAN
SUNGGUH BODOH MANUSIA
SELAMANYA TERJEBAK DALAM DIRINYA SENDIRI ".

Ajaran Buddha

Kehidupan ini penuh dengan halangan, tiada yang bisa menghalau dan mencegahnya. Kodrat manusia sudah digariskan, akan lahir, tua, sakit dan mati. Itu semua dialami oleh semua umat manusia. Tak ada yang bisa melewati belenggu tumimbal lahir yang terus berputar, penderitaan tidak pernah berhenti, kesedihan

silih berganti dialami. Mengapa manusia tidak juga mengerti, menghabiskan hidup mereka dengan berhura-hura dan mencari kesenangan. Apa yang nyaman dimata, tidak benar benar nyaman. Apa yang enak dilidah tidak benar benar enak, apa yang bagus dipakai tidak benar benar bagus. Kepalsuan, semuanya hanyalah kepalsuan. Mengapa selalu dikejar, semua itu tiada guna, tidak bisa menolong mereka dari penderitaan hidup ini.

"BUMI INI BULAT TAPI TIDAK RATA
LANGIT ITU LUAS TAPI TIDAK BERDENGGHUNI
SEMUA ALAM INI KOSONG DAN HAMPDA
AWAN PUTIH ITU TERLIHAT SEPERTI KAPAS
TAPI TAK BISA DIPJAK ATAUDUN DI PEGANG
APALAH ARTINYA...
SEMUA YANG TERLIHAT SELAMANYA TAK BISA DJANGKAU
DAN DIMILIKI".

Ajaran Buddha

Kehidupan ini bukan tiada arti, jika bisa mengerti arti kehidupan. Bermakna dan tidak bermakna, semuanya pikiran yang menentukan. Jangan terbawa oleh arus, tapi ikuti arus dengan tenang, jangan takut dan bimbang menjalani hidup ini. Merasakan penderitaan orang lain, hanya diluar saja tapi tidak benar benar menyentuh hati, itu tidak bermakna. Tapi rasakanlah penderitaan mereka dengan hati, sehingga hati tergerak untuk menolong. Amatilah penderitaan orang lain dengan lebih dalam, agar hati sendiri merasa tersentuh. Karena dengan begitu diri sendiri baru tergerak untuk merespon terhadap apa yang dilihat dan

dirasakan.

"BUAH SIMALAKAMA BEGITU PAHIT,
BUAH SURGAWI BEGITU ABADI
BAGAIKAN BUMI BERGUNCANG
ISTANA LANGIT SEMAKIN BENDERANG
HANYA ADA PERBEDAAN SEMU
BAGAIKAN SEHELAI KAIN TIPIS
TAPI TAK BISA DITEMBUS, ADALAGI DILEWATI".

Ajaran Buddha

Dalam hidup ini begitu banyak kesulitan, tapi banyak manusia yang suka tumimbal lahir. Padahal diatas lebih bahagia. Tiada sakit, tua dan mati. Manusia hanya ingin keduniawian, tanpa ingin merubah hidup. Sungguh dangkal pikiran manusia, hanya menyukai kebahagiaan sesaat. Jika sudah demikian, bagaimana bisa menghindari, tak ada aral melintang yang bisa merubah manusia. Demi kehidupan yang penuh dengan dosa dan kepalsuan. Tak ada lagi yang murni, tak ada lagi yang tulus, semua tak ada yang sempurna. Memiliki segalanya bukan kebahagiaan, tapi melepaskan dengan tulus amat bermakna bagi kehidupan manusia.

"BIASANYA HATI TAK BERGEMING, HANYA MENAHAN NAFSU
TAK TAHU SAMPAI KAPAN BISA MENAHAN
SESUATU HAL YANG TAK BISA DITAHAN
TIADA ARAH JALAN HIDUP,
BANYAK PERSIMPANGAN DAN BERLIKU
SIADA YANG BISA MENJALANI
HANYA MEREKA YANG TEGUH".

Ajaran Buddha

Bahwa hidup ini tiada abadi, semua hanyalah kebohongan. Yang benar itu adalah hati nurani, yang telah tertutup awan hitam dalam diri. Jika saja manusia bisa melepaskan keinginan mereka. Maka tiada jalan yang tidak bisa di tempuh dan tiada sungai yang tak bisa disebrangi. Hanya saja manusia begitu lemah, iman dan kepercayaan hanya palsu belaka. Sama sekali tak berbobot dan berisi, hanya bisa berucap dan mengatakan, tapi tak bisa melakukannya dan tak bisa menjadi contoh. Jadi, manusia haruslah punya akal pikiran dan hati nurani.

"BIARDUN HUJAN MEMBASAH BUMI
TETAP TAK BISA MENYUBURKAN TANAH
BIARDUN MATAHARI MENYINARI
TETAP TAK BISA MENGHANGATKAN HATI
BAGAIKAN GURUN YANG GERSANG
BAK SEBUAH PADANG BELANTARA
SEMUA HANYA KEPALSUAN
YANG TIADA ARTI DAN PENUH HAMPDA".

Ajaran Buddha

Semua itu hanyalah karena nasib, takdir sudah ditentukan oleh langit, berdasarkan karma baik dan buruk manusia. Hanya mereka yang tercerahkan, yang bisa menguasai lingkaran karma. Mau tidak mau, hidup harus dijalani. Betapa letih dan lelah. Air dalam kehidupan dunia ini, tetap tak mampu menghapus dahaga. Manusia tidak pernah puas. Hingga diri menjalani penderitaan, bagaikan sebuah semboyan dan kata-kata : " maut didepan mata, tetap tak bisa selamat ". Begitulah kehidupan manusia.

Manusia tidak menyadari dan menyakiti dirinya sendiri dan juga orang lain. Menganggap bahwa merubah nasib adalah merubah kehidupan dari kemiskinan materi, sehingga mengejar kekayaan. Padahal semestinya merubah nasib dengan menjalani kerohanian agar bisa selamat.

Sungguh kebodohan manusia sudah diambang batas. Membuat mereka tak bisa menjalani kehidupan dengan bahagia. Semua materi adalah palsu, semua hanya sesuatu yang bisa menghilangkan kerohanian seseorang.

*"BULAN BINTANG MENJADI SAKSI, KEGELAPAN HATI MANUSIA
TIDAK MAU MENGERTI, TIADA JALAN DI TEMPUH
SEMAKIN TAK ADA CAHAYA,
YANG ADA HANYALAH KEGELAPAN".*

Ajaran Buddha

Kita harus bisa memegang teguh akan ikrar. Sekali berucap harus diteguhkan, tidak boleh ada main main, apalagi menyepelkan. Ikrar dihadapan para dewa dan Buddha begitu sakral, jadi harus dijalani dengan baik. Agar jalan hidup menjadi lancar. Banyak rejeki, kesuksesan dan kepastian hidup. Hanya satu yang paling penting didunia ini, agar bisa kejalan yang benar. Jangan mudah terpengaruh terhadap tipu daya yang menyesatkan.

"BUNGA BERMEKARAN BEGITU INDAH
NAMUN TAK SEINDAH CAHAYA REMBULAN
PADI YANG MENGUNING
NAMUN TAK SEKUNING DAN SECERAH MATAHARI
DUNIA PENUH HALANGAN NAMUN TIADA YANG MENGETI
HANYA YAKIN PADA HATI SEMUA BISA TERHINDARI."

Ajaran Buddha

Dunia ini bagaikan suatu kepalsuan. Yang didepan mata hanya kehampaan. Mungkinkah manusia bisa terlepas dari tumimbal lahir? Didalam hati manusia hanya kecil sekali cahaya putih, jika tak ada yang menyinari, selamanya hanya titik putih kecil. Mau berbuat banyak untuk memperbaiki hidup tak ada jalan sama sekali. Apalah artinya kehidupan manusia didunia ini, jika hanya mengalami penderitaan dan kesusahan. Merasa sudah mendapatkan kebahagiaan, padahal kebahagiaan semu. Sungguh kasihan manusia, sudah tahu adalah mahluk tertinggi, tapi terjebak dengan pikirannya sendiri, yang hanya memikirkan duniawi.

"BIARPUN BUMI BERGUNCANG TAK BISA MERUSAK HATI
WALAUPUN LAUT MELUAP TAK BISA MENENGGELAMKAN HATI
HANYA HATI YANG BERSIH
HANYA HATI YANG LAPANG
YANG BISA MELEWATI KESULTAN".

Ajaran Buddha

Hati harus benar benar tulus. Bukan tulus yang dibuat buat. Tapi benar benar dari dasar hati. Tapi manusia tak mengerti, seperti apa ketulusan hati itu, bagaimanakan agar bisa tulus.

Ketulusan hati hanya bisa dilihat oleh hati sendiri, bukan orang lain. Hati sendiri yang bisa menilai dan melihat, apakah hati kita benar benar tulus. Yang membuat salah adalah, manusia kadang berpikir sudah mengetahui hati sendiri, padahal sama sekali buta. Yang dianggapnya hati, ternyata nafsu keinginan. Yang hanya bisa merusak diri sendiri dan orang lain.

Hati yang sakit atas perbuatan sendiri, mengapa harus menangis dan meratapi. Diri sendiri yang berbuat tapi tidak menyadari dan menyalahkan orang lain.

*"BULAN TIADA ABADI, BUMI TIADA ABADI
HATI TIADA YANG ABADI, LALU APA YANG ABADI?
HANYALAH KEKOSONGAN YANG ABADI".*

Ajaran Buddha

Janganlah berbuat kejahatan, sucikan hati dan pikiran, banyaklah berbuat kebajikan. Semua orang yang berbuat kebajikan, Buddha mengetahui. Tapi sedikit yang menjalankannya, sedikit yang melakukannya dengan tulus. Apa yang dialami manusia baik atau buruk hanya akan dinikmati dan dirasakan oleh manusia itu sendiri. Mati dan hidup itu sama saja, hanya kekosongan yang ada. Kita harus tahu bahwa hidup kita itu adalah kekosongan. Alam ini kosong, dunia ini kosong mengapa harus memaksakan keinginan. Jika tak ada keinginan maka tak ada penderitaan. Manusia tidak pernah mengerti, selalu memaksakan diri mengikuti keinginan-keinginan mereka. Penderitaan dan kesedihan tak pernah hilang karena manusia selalu menginginkan penderitaan itu. Sungguh tidak masuk akal. Penderitaan yang dibuat sendiri harus menangis sendiri.

"BIARDUN SEMUA MENGHILANG
BIARDUN SEMUA TIADA
TAK AKAN MENGHENTIKAN JALANKU
SEMUA HANYALAH BAYANGAN SEMU
SEMUA HANYALAH KEDALSUAN
TAK BISA MENAHAN KEPERGIANKU".

Ajaran Buddha

Hidup manusia sangat singkat, begitu tak bermakna dan tak berarti jika tidak menjalankan dharma. Hanya dharma Buddha yang bisa menghalau semua penderitaan, baik kecil maupun besarnya penderitaan. Mencurahkan seluruh hidup dengan menjalankan dharma, seperti mendapatkan harta yang tak ternilai, begitu agung dan suci dimata Para Buddha. Tak sebanding dengan harta duniawi yang hanya terlihat nyata tapi itu semua palsu.

Harta terbesar manusia adalah dirinya sendiri. Jika bisa mendapatkan jalan kebenaran, diri sendirilah yang bisa menyelamatkan bukan orang lain. Alam semesta terbuka bagi

semua makhluk hidup, tapi tidak semua manusia bisa mendapatkan rahasia alam semesta. Yang bodoh hanya bisa merasakan perwujudan alam, tapi tak bisa menyerap inti sari alam semesta.

"BERJALAN JALAN TIADA ARAH
SEPERTI HEWAN KEHILANGAN GEMBALA
PERGI MENYUSURI HUTAN BELANTARA
SESAT DAN TAK BISA KEMBALI PULANG
SUNGGUH KASIHAN...
AKHIRNYA HIDUP PENUH DENGAN KESULTAN".

Ajaran Buddha

Dalam menjalani kehidupan ini harus bisa mengerti dan tahu apa dan kemana jalan itu. Tidak bertanya pada orang salah jalan, bertanya pada orang semakin salah jalan, berusaha percaya diri juga mengalami kesulitan. Lalu harus mengandalkan siapa?

Hanya ada satu jalan untuk bisa mencapai kebenaran hidup, yaitu mendekatkan diri kepada Tuhan, dan kenali tanda-tandanya. Jangan hanya terpesona pada hal-hal yang kelihatan, benda dan wujud yang palsu. Sehingga tak tahu lagi jalan yang di tempuh, bahkan mungkin tak ingin lagi kejalan yang benar.

Tiada yang abadi di dunia ini, semua ini hanyalah bayangan semu sebuah kehidupan. Semakin dicari, semakin kabur dan samar jalan

kepada Tuhan, karena kita tidak benar-benar melepaskan semua kemelekatan. Berusahalah mencari jalan hidup yang benar.

"BERGURU KETANAH SEBRANG
MELINTASI SUNGAI DAN HUTAN BELANTARA
BEGITU SULT DAN TERJAL JALAN YANG DILALUI
JALAN INI MENDAPAT KEMUDAHAN
SUNGGUH BEGITU BERJODOH
JANGANLAH DIBIARKAN HILANG PERCUMA
JIKA TIDAK AKAN TERPUTUS DITENGAH JALAN".

Ajaran Buddha

Buddha mengajarkan agar menghargai semua yang berhubungan dengan ajaran dharma. Setiap dharma begitu bernilai, tidak bisa di beli dengan uang ataupun jabatan. Dharma Buddha begitu agung dan suci, menghormat dengan segenap hati akan mendapatkan berkah yang besar dari para Buddha. Dharma Buddha begitu sakral dan abadi, tak akan lekang di makan zaman dan tak akan lenyap di muka bumi, akan semakin bergema dan tersebar keseluruh alam semesta.

Dharma Buddha begitu teguh, tak akan goyah diterjang badai,

tak akan hanyut terbawa arus, tak akan kering dipadang gurun.
Dharma Buddha begitu murni, semurni kristal yang memancar ke
semua sudut dan lapisan dan tak akan hilang di curi siapapun.
Dharma Buddha ada di dalam hati semua umat di 6 alam
kehidupan, dan tidak akan pergi meninggalkan umat.

"BUAT APA HIDUP MENDERITA...
BUAT APA MENYESALI...
YANG SUDAH TERJADI BIARLAH TERJADI
TAK PERLU DITANGISI, TAK PERLU DISESALI
YANG HARUS DILALUI ADALAH KEHIDUPAN
UPAYA UNTUK MERUBAH, UPAYA UNTUK MEMBENAHILAH DIRI
AGAR SEGALA KARMA BISA TERKIKIS DAN TERHADUS".

Ajaran Buddha

Hidup bagaikan seutas tali yang rapuh, kemana tali itu digunakan,
untuk apa tali itu digunakan, semua tergantung manfaat tali itu
sendiri, bisa baik dan bisa buruk.

Sama halnya dengan manusia, banyak manusia yang tahu kemana
jalan mereka dan untuk apa kehidupan mereka.

Jadi tak perlu mencari kemana-mana kebenaran jalan hidup,
masing-masing orang tak bisa memberikan petunjuk yang pasti
dan benar. Jika salah bertanya, akhirnya bukan selamat, tapi

malah salah arah. Carilah kepastian/kebenaran di dalam hati sendiri.

"BIARKANLAH SEMUA BERLALU,
BIARKANLAH SEMUA TENGGELAM
JANGAN PERNAH DITANGISI, JANGAN PERNAH DISESALI
SEMUA HARUS BERJALAN APA ADANYA
JANGANLAH MEMAKSAKAN DIRI
APALAGI BERAMBISI MENGAPAINYA
BIARKANLAH SEMUA DATANG DENGAN SENDIRINYA".

Ajaran Buddha

Kita harus bisa memilah semua hal yang kita lakukan. Jangan mencampuradukkan masalah duniawi dan masalah dharma. Masalah duniawi tidak perlu di kejar, masalah dharma harus dijalani dengan tekun. Karena masing-masing punya jalan yang berbeda. Semua hal duniawi, hanya digunakan dalam dunia ini selama manusia hidup di dunia, sedangkan hal-hal dharma adalah bekal untuk manusia kembali kepada jalan terang, jalan yang

terhindar dari penderitaan, suatu jalan satu-satunya untuk bisa kembali ketempat asal.

Kedua hal ini, sebagai orang awam harus dijalani dengan seimbang dan tidak berat sebelah. Orang awam tak bisa mutlak meninggalkan keduniawian. Untuk menjadi suci tidak harus meninggalkan keduniawian, asalkan menjalankan 5 sila dan berbuat amal kebajikan, itu sudah bisa terhindar dari kehidupan yang menderita, setidaknya bisa masuk ke alam Dewa.

Untuk bisa masuk ke alam Buddha, hanya tinggal menambah pengetahuan dharma, mengikuti jalan para Buddha dan Bodhisattva, menolong para insan dan berikrar teguh untuk menjalaninya.

"BELAHAN BUMI INI BEGITU PANJANG
SEKALI WAKTU BISA TERPECAH MENJADI DUA
SEMUA AKAN MENGALAMI KEHANCURAN
SEMUA AKAN MENGALAMI KEHILANGAN
ADA YANG DATANG, ADA YANG PERGI
ADA YANG HIDUP, ADA YANG MATI
TIADA YANG ABADI
PERGILAH MENCARI JALAN SEJATI
YANG BISA MENYELAMATKAN HIDUP DAN DUNIA INI".

Ajaran Buddha

Kemungkinan arus dharma akan terputus, tidak tahu kemana perginya. Semua ajaran jalan keselamatan, tidak pernah benar-benar berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan langit. Para Dewa begitu mengikuti setiap aturan, yang tidak menjalankan dan melanggar harus menerima konsekwensinya.

Manusia di dunia tidak mau sadar, masih saja tenggelam dalam kenikmatan. Semua makhluk di dunia harus mengalami penderitaan hidup, tidak bisa selamanya menikmati kebahagiaan semu mereka. Mengapa tak juga mau sadar, tak mau berusaha untuk membenahi diri. Segala yang ada di dunia ini, tak benar-benar bisa di ambil, bisa dimiliki hanya sekejap dan sementara, tak bisa dimiliki selamanya. Apa yang harus dipertahankan, tiada yang abadi di dunia ini, semua hanyalah kekosongan. Dan bila manusia mengerti arti kekosongan itu, mereka akan bisa terhindar dari penderitaan hidup di dunia.

"BERGULUNG OMBAK DI PANTAI
BERIAK AIR KETEDIAN
SEMUA TIADA GELOMBANG
YANG ADA HANYALAH KETENANGAN
KEMANAKAH SEMUA GEJOLAK...?
SEPERTI PERGI MENINGGALKAN RAGA INI".

Ajaran Buddha

Begitu banyak sumber mala petaka di dunia ini, namun tak satupun yang bisa menyadarkan manusia. Menyesal hanya sesaat, setelah terlepas dari bahaya kembali lupa, dan kembali tenggelam dalam bahaya. Mengapa semua begitu bodohnya, pintar dalam artian bodoh. Menghabiskan kehidupan di dunia dengan sia-sia, setelah tua penyesalan datang terlambat, tak ada lagi waktu untuk bertobat, akhirnya kembali lagi tumibal lahir. Sungguh bodoh dan tak mengerti, jiwa dan raga hanya

dipersembahkan kepada dunia fana ini.

"BEGITULAH HIDUP INI
BAGAIKAN AIR YANG MENGALIR TAK BERTEDI
BAGAIKAN HIDUP TANPA ARAH
BAGAIKAN AWAN BERGERAK TANPA TUJUAN
HANYALAH MEREKA YANG PUNYA KESABARAN
YANG BISA MENGONTROL DAN MENGENDALIKAN SEMUA INI".

Ajaran Buddha

Begitu banyak masalah yang harus manusia hadapi, silih berganti datang menghampiri, masalah baik lebih sedikit dari masalah tidak baik. Karena mereka banyak yang hanya memikirkan duniawi.

Memang tidak semua manusia suci, dimata Tuhan manusia makhluk yang tinggi, punya raga, indra dan perasaan, tapi kelebihan itu juga yang menyesatkan mereka.

Alam Dewa memang tumibal lahir, hanya tiada penderitaan,

tanpa beban dan keterikatan, menjalani hidup di alam Dewa tanpa beban.

Alam Buddha begitu abadi, walau banyak Buddha tapi tidak mudah menjadi Buddha. Harus rela mengorbankan dirinya dengan setulus hati, jika tidak, tak akan bisa masuk ke alam Buddha.

Haruslah punya motivasi dalam menjalani hidup. Bukan motivasi untuk memenuhi kebutuhan raga, tapi untuk kebutuhan roh. Karena roh tak butuh makan, minum dan kenikmatan raga. Tapi butuh ajaran dharma, sehingga roh bisa terbang leluasa ke alam yang diinginkan.

"BILA SEMUA MANUSIA BISA MENGETAHUI HATINYA
MUNGKIN TAK AKAN HILANG RASA BAHAGIA ITU
BILA MANUSIA BISA MENYADARI ARTI KEHIDUPAN
MAKA TAK SELAMANYA MENJADI MANUSIA
BAGAIMANAKAH HIDUP MANUSIA BISA BERAKHIR BAHAGIA
JIKA DIRI SENDIRI TAK TAHU KEMANA DIA AKAN PERGI?".

Ajaran Buddha

Cinta kasih yang tulus datangnya dari hati nurani yang bersih. Begitu banyak yang terjadi di dunia. Kesedihan dan kesenangan tak pernah berhenti, selalu bergantian datang. Mungkin hidup manusia memang ditakdirkan untuk selamanya menderita. Karena tak pernah ada rasa bersalah atas segala perbuatnya.

Kemanapun manusia pergi, tak akan pernah bisa meninggalkan penderitaan. Menghindari diri dari kesulitan, tapi harus menghadapi kesulitan baru. Apalah artinya kehidupan manusia.

Hanya mempunyai jasmani sempurna, tapi tetap tak bisa kembali pulang.

Tinggalkanlah semua beban di hati, tinggalkanlah semua gundah. Datanglah kepada Buddha Dharma, agar hidup mendapatkan kepastian dan kebahagiaan.

"BIARKANLAH BUMI BERGUNCANG
BIARKANLAH LAUT MELUAP
ASALKAN HATI TETAP TENANG
MAKA TERHINDAR DARI KESULTAN
BIARKANLAH SEMUA PERGI
BIARKANLAH SEMUA MENINGGALKAN DIRI INI
ASALKAN HATI TETAP BERSIH
MAKA AKAN BISA MENJALANI KEHIDUPAN INI".

Ajaran Buddha

Bagi banyak orang, agama merupakan sesuatu yang penting. Kepercayaan kepada agama membuat manusia mendeskriminasi dan menganggap kepercayaannya itu yang paling baik dan benar. Tanpa melihat dirinya sendiri, sikap, tingkah lakunya dan sepak terjangnya dalam menjalani kepercayaannya itu. Banyak manusia

salah sangka, bahwa agama bisa menyelamatkan mereka. Agama tak bisa menyelamatkan, tapi para Buddha dan Juru Selamat itulah yang membuka jalan bagi kita agar bisa selamat, tanpa bantuan orang lain kita bisa menyelamatkan diri sendiri.

Agama di dunia ini telah disalahartikan sebagai cara satu-satunya untuk bisa kembali ketempat asal. Tidak ...bukan agamanya. Tapi diri sendirilah yang menentukan, bisa kembali atau terus berputar dalam tumibal lahir.

Jalan kebenaran bukanlah agama/kepercayaan, tapi adalah cara yang dilakukan oleh semua orang. Agar bisa terlepas dari tumibal lahir, diri sendiri yang menentukannya.

"BERUBAH HATI TIADA YANG TAHU
MENCoba MENUTUPI DARI PIKIRAN MANUSIA
TADI TAK MENYADARI....
TAK ADA YANG BISA MENGELABUI LANGIT
SEKECIL APAPUN TAK AKAN BISA TERTUTUP".

Ajaran Buddha

Hidup manusia selalu saja penuh dengan kebohongan, tiada orang yang jujur di dunia ini. Bagaimana mungkin sila bisa berjalan. Bohong kecil sudah biasa, bohong besar lebih biasa lagi. Kebohongan semuanya tak pernah terputus.

Apa yang diinginkan manusia dari kebohongan? Untuk apa manusia berbohong? Untuk melindungi dirinya sendiri dan kadang untuk melindungi orang lain yang berbohong pula. Bagaimana bisa menjalani kebohongan itu dan berlagak jujur. Semua adalah

kemunafikan, tidak bisa terlepas dari kepentingan diri sendiri, bagaimana bisa menghadap Buddha, Bagaimana bisa diterima Buddha. Satu hal dari sila yang sulit dijalankan oleh manusia, karena sudah berakar dan tertanam sejak kelahiran awalnya.

"BIARLAH SEMUA BERJALAN BERPUTAR
TERUS MENGELILINGI BUMI INI
SEPERTI TAK MENYADARI BANYAK HAL YANG AKAN TERJADI
KEHIDUPAN INI TAK BERMAKNA SAMA SEKALI
SAMA SEPERTI RANTING KERING
YANG TIDAK BISA LAGI BERTUMBUH
BEGITULAH HATI MANUSIA YANG KOTOR
SELAMANYA TAK BISA BERKEMBANG DAN BERSEMI".

Ajaran Buddha

Hidup kita adalah hanya menjalankan ketulusan dalam hati saja. Tak ada ketulusan tak akan bisa mendapat penerangan. Kepura-puraan dan keterpaksaan tak bisa mendekatkan diri pada alam

semesta, hati yang kotor tak bisa mendapatkan kebaikan alam semesta yang sesungguhnya.

Kehidupan ini amat menyakitkan, bersusah payah hidup dijalani tapi tak bisa mendapat kebahagiaan sejati. Apalah artinya dunia ini. Begitu banyak sumber kehidupan, tapi tak ada kebahagiaan dan ketenangan.

Manusia saling menguasai, binatang saling berebut kekuasaan. Semua hanya menarik otot dan menguras tenaga sia-sia. Sepertinya alam memang tak bersahabat, bagi mereka yang haus kekayaan dan keserakahan. Apakah alam semesta ini rela untuk dinikmati? Tidak dan Ya..., Tidak karena dipaksa untuk memenuhi keinginan manusia, ya karena diciptakan untuk manusia.

Sungguh...apakah penderitaan alam semesta sebanding dengan penderitaan manusia. Tak ada yang memperhatikan hal ini.

"KEPERGIAN SEMUA MASALAH
TAK SELAMANYA BENAR-BENAR PERGI
KEHILANGAN SEGALA KESULTAN
TAK SELAMANYA BENAR-BENAR TERHINDARI
HANYA BERUSAHA UNTUK TAK PEDULI
TERHADAP SEMUA PENDERITAAN INI
BARULAH BISA BENAR-BENAR MENYADARI
BAHWA HIDUP DIDUNIA INI BEGITU BERARTI".

AJARAN BUDDHA

Dari sisi manusia biasa, menjalankan kehidupan suci itu sesuatu yang tidak masuk akal. Tidak mungkin manusia biasa bisa mengendalikan diri dari hal-hal duniawi yang sudah mendarah

daging. Sesungguhnya bukan tidak mungkin, hanya saja mereka tidak mau mencobanya dan tak mau benar-benar menjalaninya. Jika mereka bisa menjalani, mereka baru akan menyadari bahwa kebahagiaan abadi itu begitu mudah dicapai. kesenangan duniawi begitu banyak pengorbanan yang harus dilakukan, yang akhirnya tidak bisa mendatangkan kebahagiaan. Asal saja mereka mau mulai menjauhi hal-hal duniawi yang semu itu, untuk membuka diri ke jalan yang lebih pasti, mereka akan bisa bahagia.

"BILA SEMUA INI INDAH
TIDAK AKAN MUNGKIN MANUSIA MENDERITA
BILA HATI INI TENANG
TAK AKAN MUNGKIN ADA KERISAUAN
SEMUA HANYALAH ILUSI
YANG TAK BISA DIIKUTI OLEH HATI NURANI
TIADA YANG BISA MENGHALANGI
HATI YANG TELAH TERNODA INI
UNTUK MENDAPATKAN SESUATU YANG PASTI".

AJARAN BUDDHA

Bagi banyak orang yang tercerahkan, kehidupan ini bagaikan ilusi, tidak nyata dan tidak abadi. Bagi orang yang tidak tercerahkan,

hidup ini hanya untuk dinikmati, dirasakan dan dijalani apa adanya, dan tidak perlu berusaha untuk dijalani dengan lebih baik. Sungguh dua hal yang berbeda pemikiran dari satu jenis manusia yang sama. Manusia yang tercerahkan lebih menghargai dan tidak melekat pada apapun yang datang padanya. Manusia yang tidak tercerahkan, merasakan sedih dan senang terhadap segala sesuatu yang datang padanya. Dua hal yang berbeda dari satu jenis manusia. Berjuta-juta manusia di dunia, hanya beberapa yang menyadari arti hidupnya, yang lain terhanyut pada kepalsuan hidup. Bagaimanakan menarik mereka yang tidak tercerahkan itu agar bisa ikut tercerahkan???. Usaha apapun tak bisa dilakukan untuk merubah mereka, hanya diri mereka sendiri yang bisa merubahnya.

"PERGI PULANG TAK TAHU ARAH
TIDAK BISA MENEMUI JALAN KEMBALI
HIDUP SEPERTINYA TIADA ARTI
TIDAK BISA MEMENUHI KEINGINAN HATI
HARUS BAGAIMANA MENGATASI HAL INI
SEMAKIN DICARI, SEMAKIN HILANG TAK TERKENDALI
YANG ADA HANYALAH KESEDIHAN DI HATI
KARENA SEPI DATANG MENGHAMPIRI".

AJARAN BUDDHA

Bagi banyak makhluk kehidupan ini sangat berarti, tak bisa diabaikan juga tak bisa dibiarkan. Harus berusaha menjalani walaupun begitu sulit dan berliku. Kehidupan ini hanyalah sebuah

harapan yang kosong. Tak bisa diharapkan juga tak bisa diinginkan. Semakin diharapkan semakin jauh, semakin diinginkan semakin pergi. Andai saja kehidupan ini bisa mengikuti keinginan semua makhluk, mungkin kebahagiaan akan memancar di segala penjuru bumi. Tapi itu hanyalah hayalan, tak selamanya kehidupan di dunia ini bahagia, tak selamanya pula hidup didunia ini menderita. Semua itu tergantung pada hati nurani setiap makhluk hidup.

"BEGITU INDAHNYA DUNIA INI
TAK BISA MENGHILANGKAN KEHIDUPAN ABADI
BEGITU GEMERLAPNYA HARTA BERLIMPAH
TAK BISA MENGHALANGI JALAN KEBENARAN
MENGADA INI JUGA TAK PAHAM
HINGGA HIDUP TIADA BERGUNA
HANYA MENGIKUTI KEINGINAN HATI
HINGGA TERJERUMUS KE JURANG YANG DALAM".

AJARAN BUDDHA

Haruslah hidup ini dilalui dengan kebaikan, amal, kebajikan dan rohani. Tidak ada yang bisa mengetahui jalan yang sesungguhnya yang bisa melepaskan diri dari kehidupan yang penuh dengan

kepalsuan ini. Tiada yang benar-benar tahu dan benar-benar bisa melepaskan diri dari kehidupan yang penuh dengan penderitaan ini. Hanya kepada kerohanian yang tulus dan bersih, yang dapat melepaskan semua keinginan-keinginan yang palsu itu, hingga tak ada lagi penderitaan yang dialami manusia. Kadang manusia hanya memikirkan apa yang dialami saat ini, saat senang dan banyak harta merasa sudah bahagia, tapi tak menyadari bahwa semua itu adalah bukan kebahagiaan sesungguhnya. Kehidupan manusia diliputi oleh ketidaktahuan mereka akan jalan dharma yang sesungguhnya. Jalan dharma ada di hati orang yang rela meninggalkan semua kesenangan duniawi yang semu itu.

"TIGA ZAMAN TELAH BERLALU,
SEMUANYA KEMBALI KEPADA ALAM
TIGA GENERASI TELAH KEMBALI
KETEMPAT ASAL MEREKA DIJADIKAN
YANG TINGGAL DI DUNIA INI HANYALAH KEKOTORAN
SEMUA MANUSIA YANG TAK BISA KEMBALI KETEMPAT ASAL
TAK BISA MENGIKUTI JEJAK TIGA PENDAHULU".

AJARAN BUDDHA

Kita harus bisa mengatasi kehidupan ini, semuanya harus bisa dilalui dengan keteguhan hati, tak ada yang bisa melawan arus kehidupan. Semua pergi dan tinggal tak henti-henti. Apa yang harus dilakukan dalam hidup ini...apakah mencari kekayaan

duniawi? Apakah harga diri di dalam hati? Tiada yang bisa menghalangi dan mengalahkan jalan 3 generasi dharma, yaitu Laozte, Kong Cu dan Buddha. Itulah tiga kekuatan dharma...siapa yang bisa mengikuti jalannya, akan bisa keluar dari alam samsara ini dengan bahagia.

"PUTIHNYA AWAN TAK SEDUTIH HATI NURANI
JERNIHNYA AIR TAK SEJERNIH PIKIRAN
TEGUHNYA SEMUA INI TAK SETEGUH KEYAKINAN
JALAN DHARMA BEGITU BERLIKU
TERLIHAT SAMAR DAN TIDAK NYATA
TAPI HASIL AKHIRNYA BEGITU MENDUNIA".

AJARAN BUDDHA

Kehidupan ini memang banyak yang harus diperhatikan, diri sendiri, keluarga, usaha dll. Hanya saja tidak semestinya menjadi prioritas utama, karena semua itu akan datang dan pergi tanpa diketahui. Tapi jika jalan dharma diprioritaskan, maka semua yang tidak nyata akan menjadi nyata, kesedihan menjadi kebahagiaan, kehilangan menjadi mendapatkan. Itu adalah hal yang tidak bisa

di tawar lagi dan sudah dibuktikan dari dulu. Di mana ada keyakinan yang teguh dalam jalan dharma, maka semua yang tidak dipikirkan akan terjadi. Yang kurang akan diberikan dan yang tidak mungkin akan menjadi mungkin. Itulah keajaiban jalan dharma.

"KETIKA BULAN BERSINAR, TAK ADA CAHAYA MENYINARI
KETIKA EMBUN MENUTUPI, TAK ADA JALAN YANG TERLIHAT
HANYA ADA KEKOSONGAN, TAK ADA CAHAYA KEHIDUPAN
SEMUA ITU PERGI ENTAH KEMANA
KEMANAKAN HIDUP YANG PENUH KEBAHAGIAAN
ADAKAH BISA DI CARI DI ALAM SEMESTA INI?
YA... SEMUA ITU BISA DIDAPAT DARI ALAM SEMESTA".

AJARAN BUDDHA

Kehidupan ini bagaikan roda pedati, yang selalu berputar tak henti, menapaki jalanan yang tidak selamanya baik, kadang banyak lubang dan kerikil serta lumpur yang kotor, sehingga roda pedati itu kotor, rusak dan tergores. Begitulah kehidupan manusia,

begitu pula cobaan dan rintangannya. Semua itu harus dilalui dengan ketenangan. Tak bisa terlalu cepat, juga tidak bisa terlalu pelan dijalani, harus bisa mengikuti warna alam yang ada di sekitar kita.

"PULANG KEMANA MANUSIA DI DUNIA
KEMBALI KETANAH ATAU KE ALAM NERAKA
NAIK KE SURGA ATAU MELAYANG TAK TENTU ARAH
HATI YANG BENAR DAN HATI YANG SUCI
TIDAK AKAN KEMANA
HANYA BERDIAM DIRI PADA KESUNYATAAN
KARENA SEMUA ADALAH SUNYA
JADI TAK ADA SATUPUN YANG TERJADI".

AJARAN BUDDHA

Kehidupan ini begitu kosong, kosong dalam arti sesungguhnya. Kosong tak ada yang di dapat, kosong tak ada yang di nikmati,

kosong tak ada yang di sukai. Kepalsuan adalah kekosongan, kenyataan adalah kekosongan. Tubuh ini kosong, hati ini kosong. Lalu apa yang nyata? Hanyalah Dharma Buddha dan Jalan Kebenaran (Tao).

"KEPERGIAN INI HANYA SEMENTARA
TAK AKAN SELAMANYA MENINGGALKAN DUNIA
JIKA WAKTU TELAH HABIS
MAKA AKAN KEMBALI MENDERITA
TIDAK BENAR-BENAR PERGI DAN MENGHILANG
KETIKA MATAHARI TERBIT
DITULAH AWAL KEHIDUPAN DI DUNIA".

AJARAN BUDDHA

Kalau kita memiliki keinginan duniawi yang besar, akan sangat mencelakakan kita. Hati tidak bisa dibersihkan dari kekotoran batin. Jika kita hambar pada dunia ini, itu akan membuat hati kita

tak bersemangat dan tak ada harapan. Sesungguhnya, janganlah mengikuti kedua hal itu, karena keduanya bukanlah cara yang benar dalam membina diri. Tapi bisa mengambil jalan di antara keduanya dan cara di antara keduanya. Yaitu tidak terpengaruh pada apapun. Hati terpusat pada hati yang tiada kerisauan dan kegundahan. Tak perlu benar-benar meninggalkan kehidupan ini dengan kehampaan.

"KETIKA DUNIA TAK LAGI BERADA DI ALAM INI
SEGALA KEHANCURAN MULAI MENDERA
KETIKA ALAM SEMESTA BERUBAH WARNA
DARI BIRU MENJADI HITAM
SAAT ITULAH AKHIR DARI KEHIDUPAN
SEMUA ITU TELAH DIGARISKAN
DAN AKAN TERJADI DALAM DUNIA INI
HANYALAH ORANG-ORANG YANG TAKUT BERBUAT KEJAHATAN
YANG AKAN TERHINDAR DARI BENCANA" .

AJARAN BUDDHA

Buddha mengajarkan agar kita bisa mengerti, bahwa kita hidup di

dunia bukan untuk berfoya-foya, menghabiskan waktu dan hidup kita dengan berbuat kesenangan. Apa yang kita lakukan dalam dunia ini, segalanya tak bisa disembunyikan, sekecil apapun perbuatan kita, baik jahat atau tidak, semua itu diketahui dan di nilai. Karna itu, karma tidak pernah tidak dialami setiap manusia. Kadang manusia tak sadar, hanya menganggap kehidupan sekarang adalah saat ini saja, jika hidup senang dan berlimpah harta berarti sudah terlepas dari penderitaan, pemikiran seperti itu sungguh tidak beralasan. Yang terpenting dalam hidup ini adalah kesucian hati, kaya rohani, bukan kaya materi. Karena rohani bisa membawa kebahagiaan sampai akhir hayat dan sepanjang masa. Sedang kaya materi hanya bahagia pada kehidupan saat ini saja, tapi perjalanan kehidupan yang sesungguhnya belum berakhir.

"BEGITU BANYAK YANG TERJADI
DARI KEHIDUPAN SEPI
SAMPAI KEHIDUPAN PEDIH
SEMUA HANYALAH PENDERITAAN DAN PENDERITAAN
TAK ADA YANG BENAR-BENAR BISA HIDUP BAHAGIA
TERTAWA DAN SENANG DI LUAR
SAKIT DAN KECEWA DI DALAM
ADAKAH SEPERTI INI KEHIDUPAN?
TAK ADA YANG BISA MENCEGAHNYA
KECUALI MENYADARI DIRI SENDIRI".

AJARAN BUDDHA

Bagaikan hidup tak tentu arah, juga bagaikan hati tak ada kejernihan. Hati dan pikiran diliputi oleh kekotoran. Mau bagaimana baru bisa mengetahui diri sendiri yang selama ini dikuasai oleh jiwa. Hati yang murni tak mudah dikenali, hati yang bersih tak mudah diketahui. Hanya ada satu yang bisa membuka tabir ini, yaitu mengerti jalan hidup sendiri apa yang dilakukan baik atau jahat, bisa di nilai dan di lihat dari perbuatan kita sendiri, dengan merenungi apa yang telah kita lakukan.

PENUTUP

Buku Filsafat dan Ajaran Buddha bagian pertama ini telah selesai kutulis, semoga bermanfaat bagi umat sedharma dan semoga juga bisa memberikan kebahagiaan bagi semua makhluk.

Aku ucapkan terima kasih dan menghaturkan sembah sujud serta hormat kepada Mahaguru Bodhidharma, Guru roh sejatiku, Para Guru-guru pembimbing dharma, Para Buddha, Para Bodhisattva, Para Dharmapala Dan Para Dakini. Yang Selama ini selalu memberikan kekuatan, bimbingan, perlindungan, petunjuk, nasehat dan pertolongan yang tidak pernah terputus sampai hari ini, sehingga aku bisa dengan setulus hati menjalani kehidupanku dan kerohanianku dengan lebih tenang dan penuh dengan sukacita.

Ucapan terima kasih juga aku persembahkan kepada Suamiku, yang juga tidak pernah berhenti mendukungku sampai hari ini, dan tidak pernah kenal lelah mendampingi aku dalam menjalankan semua tugas dan pembinaan rohaniku ini. Semua nasehat dan dorongan yang bermanfaat telah dia berikan kepadaku sejak aku berjodoh dengan Agama Buddha.

Juga kepada keluarga suamiku yang ada di Jakarta dan Medan, kepada teman-teman sedharma yang juga selalu ikut bersama-sama dengan kami memutar roda dharma, berbuat kebajikan dan amal baik. Semoga semua yang mereka lakukan bisa mendatangkan karma baik bagi mereka dan semua makhluk.

Aku minta maaf kepada semua pembaca, apabila ada kata-kata di dalam buku ini yang tidak berkenan dihati anda semuanya, semoga aku bisa memperbaikinya di waktu yang akan datang.

Akhir kata, Kita akan bisa mendapatkan pencerahan melalui kata-kata yang kita baca, dengar dan lihat. Kapanpun, dimanapun dan dari siapapun kita mendapatkannya, dalam sekejap saja tanpa kita sadari kita bisa tercerahkan oleh karena kata-kata itu ,dan Bisa membuat kita introfeksi diri dan merubah diri kita menjadi lebih baik terhadap diri sendiri dan semua makhluk, begitulah harapan dari para praktisi jalan dharma sejak dahulu, berharap semua makhluk bisa hidup berbahagia dan bisa tercerahkan.

KESEMPATAN BERDANA

Bagi mereka yang ingin menanam benih kebajikan dan beramal baik dikehidupan ini, kami tidak menutup niat baik mereka untuk turut serta dalam penyebarluasan buku ini, dengan ikut ambil bagian dengan berdana dalam pencetakan buku-buku selanjutnya. Karena buku ini, buku sebelumnya dan buku-buku yang akan ditulis dimasa yang akan datang, hanya diperuntukan bagi umat sedharma dan tidak untuk diperjualbelikan, khusus untuk jalan dharma.

Dukungan saudara-saudara sedharma baik dari sisi tenaga dan pikiran, juga dana sangat kami butuhkan, agar tujuan kami dalam menyebarkan Dharma seluas-luasnya, dapat tercapai dan berjalan dengan baik. Para donatur yang tergerak hatinya dapat ikut ambil bagian/berpartisipasi dengan mentransfer dana ke rekening ;

*A/n. RIZAL
No.A/C. 594-0175781
BCA cabang Poris Indah Tangerang*

Mohon bukti pengiriman dana dikirimkan melalui fax no. (021) 55743104

Semoga para Buddha, Para Bodhisattva dan para dewa selalu memberikan berkah dan perlindungan kepada mereka yang telah berbuat kebajikan.

Semoga kami dapat terus bertahan, terus berkarya di dalam penulisan buku-buku dharma, dan semoga buku-buku yang kami terbitkan dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia serta dapat menyadarkan para pembacanya akan keagungan Jalan Dharma.

Jasa kebajikan dari dhamma-dana ini kami limpahkan kepada semua makhluk, semoga mereka turut berbahagia atas kebajikan ini dan semoga mereka terbebas dari penderitaan lahir dan batin.